

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data yang telah dilakukan peneliti tentang Manajemen Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMK se-Kabupaten Pati Selatan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan program komite sekolah di SMK Se-Kabupaten Pati Selatan dilakukan adalah bentuk langkah komite sekolah dalam menyusun program komite dengan berdasarkan analisis kebutuhan untuk kebutuhan yang dilakukan selama setahun mendatang dan membuat program kerja komite secara langsung maupun tidak langsung dalam perencanaan, pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan, pelaksanaan, serta pengawasan/pengevaluasian pendidikan demi kemajuan mutu sekolah.
2. Pelaksanaan program komite sekolah di SMK Se-Kabupaten Pati Selatan mengacu pada kerangka dasar program kerja komite sekolah yang berlandaskan pada AD/ART Komite sekolah dengan menjalankan roda organisasi melalui berbagai kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut secara substansi mewujudkan peningkatan mutu pendidikan di satuan pendidikan SMK se-Kabupaten Pati Selatan. Hal tersebut dilakukan dengan kegiatan yang dilakukan adalah konsolidasi organisasi penyusunan Panduan Organisasi atau Penyusunan AD/ART atau melengkapi kelengkapan

organisasi. Komite Sekolah yang telah memenuhi syarat minimal sebagai sebuah organisasi, dapat melangkah lebih jauh dalam menjalankan roda organisasi, dan mulai menyentuh substansi mutu pendidikan.

3. Evaluasi program komite sekolah di SMK Se-Kabupaten Pati Selatan dilakukan secara berkala dalam hal ini komite sekolah berperan aktif dalam mengevaluasi semua kinerja pengelola SMK Se-Kabupaten Pati Selatan. Ada dua evaluasi yang dilakukan oleh komite sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan, yaitu evaluasi kondisional dan evaluasi tahunan yang mencakup Penetapan perencanaan awal tahun, Perencanaan kebijakan selama satu tahun, Perencanaan program kerja peningkatan SDM guru, Perencanaan anggaran, Perencanaan penambahan gedung dan perbaikan gedung, dan Standar kebutuhan tujuan Pendidikan.
4. Faktor pendukung dan penghambat manajemen komite sekolah dalam meningkatkan kinerja di SMK Se-Kabupaten Pati Selatan terdapat pada factor-faktor yang meliputi: (a) sumber daya perpustakaan, (b) administrasi, (c) manajemen. Sedangkan kelemahan eksternal adalah hambatan dan kesulitan yang berada di luar sekolah, yakni yang dihadapi dan dirasakan oleh siswa. Kelemahan eksternal tersebut meliputi: (a) kurangnya perlengkapan sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah, (b) minimnya dana yang dimiliki oleh sekolah, (c) kurangnya motivasi dari pihak sekolah dan kurangnya kesadaran dari pihak siswa.

B. Implikasi

Fokus dari penelitian ini adalah: peran dan fungsi manajemen komite sekolah dalam meningkatkan komite sekolah, prosedur pembentukan komite sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah, program komite sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah, usaha komite sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah, dan hasil komite sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yang berimplikasi pada mutu Pendidikan di SMK se-Kabupaten Pati Selatan.

Implikasi penelitian ini terhadap SMK se-Kabupaten Pati Selatan adalah pertama: peran komite sekolah keberadaannya sebagai pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan, sebagai pendukung (*supporting agency*) baik yang berwujud financial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan, sebagai pengontrol (*controlling agency*) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan, sebagai mediator antara pemerintah (*executive*) dan dewan perwakilan rakyat (*legislatif*) dengan masyarakat, yang pelaksanaannya berdasarkan program komite sekolah, usaha komite sekolah, dan hasil komite sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah, kedua: fungsi komite sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah adalah mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan bermutu melalui program komite yang telah ditetapkan bersama dalam setiap tahun ajaran baru. Melakukan kerjasama dengan masyarakat (perorangan/organisasi) pemerintah dan DPRD berkenan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Menampung

dan menganalisis, ide, tuntutan dari berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat melalui program komite sekolah, usaha komite sekolah dan hasil komite sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah yang dapat terrealisasi dalam segenap bidang pendidikan.

Implikasi praktis dari hasil penelitian dan temuan penelitian ini bahwa peran dan fungsi komite sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah antara lain pertama : dapat mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggara pendidikan yang bermutu. Kedua: mendorong orangtua dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam praktek pendidikan, terutama guna mendukung upaya peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan serta menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan yaitu sekolah. ketiga: komite sekolah dapat juga memberi masukan, pertimbangan dan rekomendasi kepada satuan pendidikan serta rencana anggaran pendidikan dan belanja sekolah, maupun tugas-tugas sekolah lainnya yang diprogramkan oleh komite sekolah dalam peningkatan mutu sekolah agar mampu mewujudkan visi dan misi sekolah dengan usaha-usaha komite sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah serta hasil komite sekolah dalam peningkatan mutu sekolah yang berwujud input dan output pendidikan dalam jenjang pendidikan berikutnya sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman yang sumber daya manusianya mampu berdaya saing dalam segenap bidang pendidikan yang bermutu.

C. Saran

Setelah penulis mengadakan penelitian dan mencermati berbagai hal yang berkaitan dengan manajemen komite sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK se-Kabupaten Pati Selatan, maka penulis menyarankan demi tercapainya hasil yang lebih baik sebagai berikut:

1. Kepada para pemerhati pendidikan, kiranya dapat menambahkan ataupun melengkapi penelitian ini agar dapat ditemukan kesimpulan yang lebih sempurna tentang manajemen komite sekolah pada sebuah lembaga pendidikan atau substansi lain dengan latar yang berbeda.
2. Komite Sekolah SMK se-Kabupaten Pati Selatan harus lebih banyak lagi membuat program kerja yang berkaitan dengan perannya sebagai pengontrol (controlling agency), dan sebagai mediator (mediator agency). Dalam hal ini program kerja yang berhubungan dengan proses pembelajaran di kelas.
3. Komite Sekolah SMK se-Kabupaten Pati Selatan, harus lebih sering melakukan pembangunan dalam tubuh organisasinya. Seperti mengadakan pelatihan keorganisasian untuk pengurus dan anggota Komite Sekolah, mengikuti seminar-seminar pendidikan, dan lain sebagainya, yang dapat meningkatkan kinerja Komite Sekolah sebagai lembaga independen dalam bidang Pendidikan.